

PENGARUH *DESTINATION IMAGE* TERHADAP *RECOMMEND TO INTENTION* DAYA TARIK WISATA PANTAI SASAK DENGAN *DESTINATION PERSONALITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Pariwisata, Fakultas Pariwisata Perhotelan, Universitas Negeri Padang, Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST)



OLEH :

**SUCI WULANDARI
19135275**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

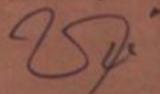
PENGARUH *DESTINATION IMAGE* TERHADAP *RECOMMEND
TO INTENTION* DAYA TARIK WISATA PANTAI SASAK
DENGAN *DESTINATION PERSONALITY* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI

Nama : Suci Wulandari
NIM/BP : 19135275/2019
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2024

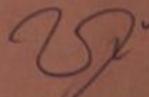
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Feri Ferdian, S.ST., M.M., Ph.D., CHE
NIP. 199202262020121012

Kepala Departemen Pariwisata FPP UNP



Feri Ferdian, S.ST., M.M., Ph.D., CHE
NIP. 199202262020121012

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

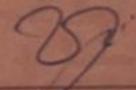
Judul : Pengaruh *Destination Image* Terhadap *Recommend To Intention* Daya Tarik Wisata Pantai Sasak Dengan *Destination Personality* Sebagai Variabel Moderasi
Nama : Suci Wulandari
NIM/BP : 19135275/2019
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2024

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Feri Ferdian, S.ST., M.M., Ph.D., CHE

1. 

2. Anggota : Nidia Wulansari, SE., MM

2. 

3. Anggota : Yuke Permata Lisna, S.ST.Par, M.Par

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751)7051186
Email : pariwisata@fpp.unp.ac.id
Laman : <http://pariwisata.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Suci Wulandari
NIM/TM : 19135275/ 2019
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Pengaruh *Destination Image* terhadap *Recommend To Intention* Daya Tarik Pantai Sasak dengan *Destination Personality* sebagai Variabel Moderasi” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Departemen Pariwisata


Feri Ferdjan, S.ST., M.M., Ph.D., CHE
NIP. 199202262020121012

Saya yang menyatakan,



Suci Wulandari
NIM. 19135275

ABSTRAK

Suci Wulandari. 2024 : “Pengaruh *Destination Image* Terhadap *Recommend To Intention* Daya Tarik Wisata Pantai Sasak dengan *Destination Personality* sebagai Variabel Moderasi. Skripsi. D4 Manajemen Perhotelan, Departemen Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Destination Image* terhadap *Recommend to intention* daya tarik wisata Pantai Sasak dengan *Destination personality* sebagai variabel moderasi. Pada saat ini di Kabupaten Pasaman Barat banyak yang datang mengunjungi wisata Pantai Sasak. Citra destinasi sangat berpengaruh terhadap minat pengunjung untuk merekomendasikan kepada pengunjung lain. Untuk mendukung citra destinasi pada suatu objek wisata karakteristik pada suatu objek wisata juga berpengaruh, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh *Destination Image* terhadap *Recommend to intention* daya tarik wisata Pantai Sasak dengan *Destination personality* sebagai variabel moderasi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan jumlah sampel sebanyak 170 responden berdasarkan rumus hair. Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket yang disusun menurut skala likert dan data dikumpulkan dengan menyebarkan angket yang telah disusun kemudian diberikan kepada responden yang telah diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya dengan bantuan alat hitung SPSS (Statistic Product and Service Solution) versi 26.00. Data yang telah terkumpul lalu dianalisis melalui *Structural Equation Modeling* dengan *Partial Least Square* (SEM-PLS) versi 3.0.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut: *Destination Image* (X) berada pada kategori cukup dengan presentase (3,33%). Minat Merekomendasikan (Y) berada pada kategori cukup dengan presentase (3,32%). *Destination Personality* (Z) berada pada kategori cukup dengan presentase (3,34%). Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Destination image* (X) terhadap variabel Minat Merekomendasikan (Y) dengan nilai t-statistic 6,378 lebih besar dari nilai t-table 1,96 dan nilai p-values 0,00 lebih kecil dari 0,05. Tidak terdapat pengaruh yang pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Destination Personality* (Z) yang Memoderasi hubungan antara *Destination Image* (X) terhadap Minat Merekomendasikan (Y) dengan nilai t-statistics sebesar 0,885 lebih kecil dari 1,96 dengan nilai p value yang bernilai sebesar 0,377 lebih besar dari 0,05, serta nilai original sample sebesar 0,037.

Kata kunci: *Destination Image*, Minat Merekomendasikan, *Destination Personality*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbila'lamin, Segala puji hanya bagi Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “**Pengaruh *Destination Image Terhadap Recommend To Intention* Daya Tarik Wisata Pantai Sasak Dengan *Destination Personality* Sebagai Variabel Moderasi**”. Proposal penelitian ini disusun sebagai salah satu tahap penyelesaian penulisan skripsi D4 Manajemen Perhotelan dan guna untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST) pada Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Dalam proses penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari dukungan semangat serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, melalui proposal penelitian ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dra Asmar Yulastri, M.Pd., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Feri Ferdian, S.ST.M.M, Ph.D.CHE, selaku Kepala Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, Dosen Penasehat Akademik (PA) serta Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran beliau untuk memberikan bimbingan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
3. Seluruh dosen, tenaga administrasi dan teknisi D4 Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
4. Ayahanda Sutrisno dan Ibunda Asni serta Saudara Saudari peneliti yang selalu

memberikan semangat, dukungan, motivasi dan selalu mendo'akan serta memberi support kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Teruntuk rekan-rekan the julid bar-bar yang menemani peneliti semasa kuliah terimakasih untuk setiap support nya, semoga kita sukses direncana hidup kita masing-masing.
6. Teruntuk dea, dinda, ega, fajar, cipop, eti, ayu, nisa, saridon, dian, purpur, warwar terimakasih untuk selalu memberi semangat dan support kepada peneliti.
7. Teruntuk irey terimakasih telah menemani peneliti dimasa beratnya perjalanan skripsi.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritikan dan saran sangat diperlukan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca khususnya.

Padanng, Agustus 2023

Suci Wulandari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Kajian Pustaka.....	16
B. Kerangka Konseptual	24
C. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Variabel Penelitian.....	27
D. Definisi Operasional Variabel	27
E. Populasi dan Sampel	30
F. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	32
G. Instrument Penelitian.....	33
I. Teknik Analisi Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP.....	75

A.	Kesimpulan	75
B.	Saran	76
	DAFTAR PUSTAKA	78
	LAMPIRAN.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kondisi Pantai yang kurang terawat	4
Gambar 2. Data Pengunjung Pra Penelitian.....	5
Gambar 3. Review terhadap lingkungan di Pantai Sasak	9
Gambar 4. Review terhadap wisata alam Pantai Sasak.....	9
Gambar 5. Review terhadap Indikator Competence	10
Gambar 6. Review terhadap Indikator Sincerity.....	10
Gambar 7. Kerangka Konseptual	25
Gambar 8. Structural Model.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data jumlah Pengunjung Pantai Sasak Periode	2
Tabel 2. Data jumlah Pengunjung Pantai Sasak Periode	31
Tabel 3. Pilihan Jawaban Skala Likert Pada Variabel X dan Y.....	34
Tabel 4. Kisi-kisi Operasional Variabel	34
Tabel 5. Batas Interval dan Kategori Pilihan.....	42
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	47
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	48
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Daerah Asal	48
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan.....	49
Tabel 11. Data Statistik Variabel Destination Image.....	50
Tabel 12. Deskripsi Data Variabel Destination Image.....	51
Tabel 13. Data Statistik Variabel Destination Personality.....	54
Tabel 14. Deskripsi Data Variabel Destination Personality	55
Tabel 15. Data Statistik Variabel Destination Personality.....	57
Tabel 16. Deskripsi Data Variabel Minat Merekomendasikan	58
Tabel 17. Hasil Outer Loading	61
Tabel 18. Construct Reliability and Validity.....	62
Tabel 19. Nilai Discriminant Validity (Fornell Larcker).....	64
Tabel 20. Nilai R-Square.....	65
Tabel 21. Hasil Tabel Path Coefficient	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki beberapa daerah atau kawasan yang dimana masing–masing daerah di Indonesia mempunyai daya tarik dan keindahan untuk dikunjungi oleh pengunjung mancanegara maupun pengunjung lokal yang menjadikan Indonesia sebagai destinasi wisata. Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelolah sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik pengunjung. Pariwisata adalah hal yang diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejenuhan. Menurut Anindita (2015) pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek agar lebih baik dan menarik ditinjau dari segi tempat dan segala yang ada di dalamnya untuk dapat menarik minat untuk mengunjunginya.

Sumatera Barat adalah salah satu provinsi di Indonesia dengan Padang sebagai ibu kotanya. Provinsi Sumatera Barat terletak sepanjang pesisir barat Sumatera bagian tengah, dataran tinggi Bukit Barisan di sebelah timur, dan sejumlah pulau lepas dipantainya. Sumatera Barat banyak memiliki jenis objek wisata seperti laut, pantai, danau dan gunung. Disamping itu Sumatera Barat juga banyak memiliki budaya, suku bangsa, dan lain lainnya yang menjadikan Sumatera Barat sangat menarik sekali untuk dikunjungi. Sumatera Barat yang memiliki 12 provinsi dan 7 kota administrasi, untuk kabupaten yang terdiri dari

Kabupaten Agam, Pasaman, Pasaman Barat, Sawahlunto, Sijunjung, Dhamasraya, Tanah Datar, Solok Selatan, Solok, Pesisir Selatan, Lima Puluh Kota, dan Kepulauan Mentawai sedangkan, untuk kota administrasi terdiri dari Kota Padang, Pariaman, Bukittinggi, Padang Panjang, Payakumbuh, Sawahlunto, dan Solok. Pada daerah tersebut memiliki wisata destinasinya masing-masing.

Kabupaten Pasaman Barat adalah salah satu Kabupaten yang memiliki potensi destinasi wisata yang memiliki keindahan alam. Salah satu objek wisata yang menarik di Pasaman Barat adalah pantai. Wisata pantai Sasak merupakan salah satu pantai yang terletak di Ranah Pesisir Sasak di kabupaten Pasaman Barat, yang berjarak 21 km dari pusat Kabupaten Pasaman Barat. Pantai Sasak menjadi salah satu pantai favorit yang dikunjungi di Kabupaten Pasaman Barat saat ini. Adapun data kunjungan pengunjung di Pantai Sasak dalam 5 bulan terakhir dari bulan November – April yang peneliti peroleh dari penanggung jawab objek wisata Pantai Sasak yaitu sadarwis sebagai berikut:

Tabel 1. Data jumlah Pengunjung Pantai Sasak Periode

Bulan	Jumlah Pengunjung
November 2022	12.362 pengunjung
Desember 2022	15.452 pengunjung
Januari 2023	13.732 pengunjung
Februari 2023	11.292 pengunjung
Maret 2023	12.327 pengunjung
April 2023	16.571 pengunjung
Jumlah	81.736 pengunjung

Sumber : penanggung jawab objek wisata

Wisata Pantai Sasak memiliki daya tarik seperti memiliki 1000 batang pohon cemara . Penanaman pohon ini dimulai sejak tahun 2012, tentunya dengan adanya 1000 batang pohon cemara tersebut membuat Pantai Sasak

memiliki keindahan nya tersendiri selain itu memberikan kesan Pantai yang sejuk dan rindang sehingga menciptakan suasana nyaman bagi pengunjung wisata tersebut. Sektor pariwisata di kabupaten Pasaman Barat diperlukan peningkatan citra destinasi pariwisata dengan tujuan untuk peningkatan kunjungan kembali serta niat untuk merekomendasikan tempat wisata tersebut.

Menurut Jahja dan Yudrik (2015) Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan pelajaran, benda dan orang. Selanjutnya menurut Diab (2015) rekomendasi merupakan suatu bentuk komunikasi sekaligus promosi tidak langsung yang dilakukan oleh para konsumen yang sudah pernah membeli produk atau jasa yang kemudian menceritakan berbagai pengalaman yang berkaitan dengan produk atau jasa tersebut kepada orang lain. Menurut Hanif dan Pramana (2018) daya tarik wisata segala yang mempunyai keunikan dan nilai yang tinggi yang menjadi tujuan wisatawan datang ke suatu daerah tertentu. Dengan adanya daya tarik di suatu wisata pengunjung dapat merekomendasikan tempat wisata tersebut karena sangat berkaitan dengan perilaku konsumen. Dengan ini dapat disimpulkan *recommend to intention* daya tarik adalah suatu bentuk dorongan yang tumbuh dari diri seseorang untuk membagikan informasi mengenai hal-hal yang menarik disuatu objek wisata karena memiliki pengalaman yang bernilai positif yang menciptakan kepuasan bagi seseorang yang bertujuan agar orang lain dapat merasakan pengalaman yang sama.

Saat peneliti melakukan observasi langsung ke objek wisata Pantai Sasak peneliti menemukan beberapa permasalahan di objek wisata tersebut seperti pada gambar dibawah ini:

Gambar 1. Kondisi Pantai yang kurang terawat

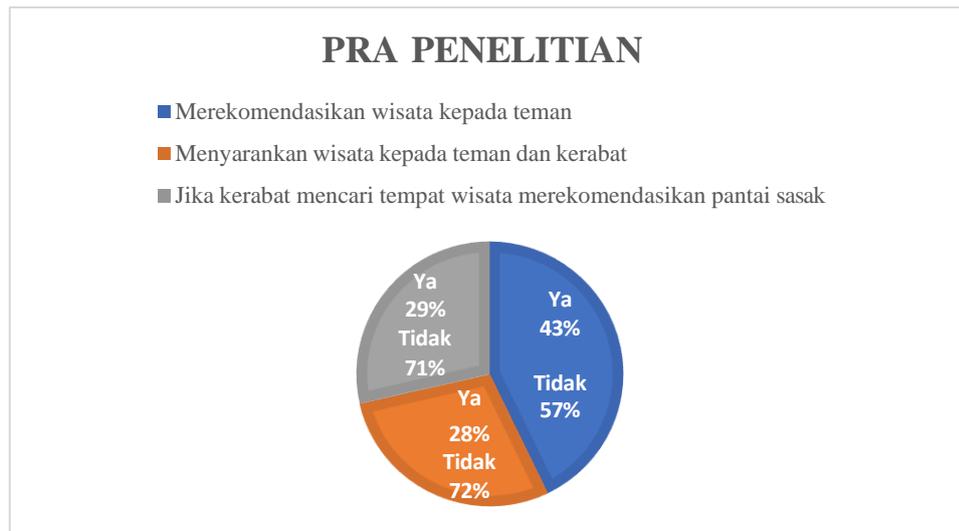


Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2023

Berdasarkan gambar diatas, peneliti menemukan permasalahan pada akses menuju pantai kurang terawat dan ditemukan banyak sampah berserakan di bibir pantai dikarenakan tidak tersedianya tempat sampah di sekitar pantai yang membuat pantai terlihat kotor mengurangi keindahan pada pantai. Membuat pengunjung kesulitan untuk berkunjung karena jalan menuju ke pantai masih belum terawatt. Hal tersebut memberikan citra yang buruk bagi pantai sasak. Selain itu ditemukan permasalahan pada fasilitas pendukung seperti toilet yang kurang bersih, musholla yang kecil, dan tidak tersedianya lahan parkir umum untuk pengunjung. Tidak terawat nya kondisi di pantai sasak ini mengurangi minat pengunjung untuk datang dan merekomendasikan pantai sasak kepada pengunjung.

Pantai Sasak merupakan pantai unggulan di Pasaman Barat karena memiliki ciri khas tersendiri seperti adanya 1000 pohon cemara yang ditanami

disekitar pantai membuat kesan rindang serta sejuk untuk dikunjungi. Selain itu pada pantai sasak juga dikenal dengan kuliner seperti gulai sabo-sabo (gulai campur), randang lokan (rendang kerang), keripik maco, kembang loyang dan sebagainya.



Gambar 2. Data Pengunjung Pra Penelitian
Sumber: peneliti (2023)

Peneliti melakukan pra penelitian terhadap 10 pengunjung di pantai sasak. Pada indikator pertama didapatkan 43% pengunjung memilih iya, dapat diartikan bahwa pengunjung bersedia merekomendasikan tempat wisata pantai sasak kepada teman-teman. Pada indikator kedua didapatkan 28% pengunjung memilih iya, dapat diartikan bahwa pengunjung lebih memilih tidak menyarankan tempat wisata pantai sasak kepada teman-teman dan saudara. Pada indikator ketiga didapatkan 29% memilih iya, dapat diartikan lebih banyak pengunjung tidak merekomendasikan kepada kerabat pengunjung untuk berwisata ke Pantai Sasak, dikarekan permasalahan pada kurang terawatnya Pantai Sasak. Jadi pada pra penelitian ini ada pengunjung yang ingin merekomendasikan dan ada yang tidak, bagi yang merekomendasikan

memberikan saran kepada teman teman yang akan berkunjung untuk menjaga kebersihan, agar kebersihan di pantai sasak lebih terjaga guna mengurangi sampah yang saat ini masih berserakan di sepanjang Pantai Sasak tersebut. Selain itu didapati juga permasalahan perihal lahan parkir, mck, dan juga mushalla, agar memudahkan calon pengunjung yang akan datang, pengunjung juga menyarankan untuk lahan parkir umum di sekitar pantai, dikarenakan kurangnya lahan untuk parkir umum, tempat mck yang kurang memadai, serta mushalla yang kurang luas untuk menampung pengunjung. Pra penelitian yang peneliti lakukan mulai dari kalangan remaja hingga orang dewasa.

Berdasarkan hasil pra wawancara tersebut, peneliti mengambil indikator menurut Casalo et al (2010) bahwa minat merekomendasikan dibagi menjadi 3 indikator yaitu: 1) Bersedia untuk merekomendasikan tempat wisata tersebut kepada orang lain 2) Menyarankan tempat wisata tersebut kepada teman dan saudara 3) Jika kerabat mencari tempat wisata maka kemungkinan bersedia merekomendasikan tempat tersebut.

Citra Destinasi merupakan penilaian seorang wisatawan terhadap memandang suatu objek wisata berdasarkan pengalaman berkunjung yang tersimpan dalam memori ingatan (Ghofur & Supriyono, 2021) . Citra Destinasi Wisata juga dapat di artikan sebagai ciri khas atau keunikan objek wisata untuk menarik minat kunjungan wisata ke suatu destinasi, dalam melakukan pemilihan objek wisata yang akan dikunjungi, biasanya wisatawan mempertimbangkan beberapa hal salah satu nya citra destinasi wisata tersebut. Tidak hanya itu citra destinasi wisata juga dapat mempengaruhi niat wisatawan

serta menjadi alasan untuk memberi ide tujuan wisata itu kepada orang lain (Cahyanti & Anjaningrum, 2017). Citra Destinasi wisata merupakan suatu penilaian pada ciri suatu destinasi wisata yang bisa berpengaruh dari media massa, promosi, penilaian wisatawan yang sudah pernah berkunjung dan juga banyak faktor lainnya (Putri et al, 2015). Menurut Tasci dan Kozak (2006) citra destinasi (*destination image*) adalah persepsi individu terhadap karakteristik destinasi yang dapat dipengaruhi oleh informasi promosi, media massa, serta banyak faktor lainnya. Citra destinasi didefinisikan sebagai representasi mental individu mengenai pengetahuan, keyakinan, perasaan dan persepsi keseluruhan tujuan tertentu.

Menurut Chen & Tsai (2007) citra destinasi memainkan dua peran penting dalam perilaku yaitu untuk mengetahui proses pengambilan keputusan pilihan tujuan dan dengan kondisi perilaku pasca pengambilan keputusan termasuk partisipasi (pengalaman), evaluasi (kepuasaan), dan niat berperilaku di masa depan (niat untuk kembali dan kesediaan untuk merekomendasikan). Ada sembilan indikator *destination image* menurut Chen dan Salman (2017) yaitu: 1) Lingkungan 2) Wisata Alam 3) Acara dan hiburan 4) Atraksi bersejarah/budaya 5) Infrastruktur 6) aksesibilitas 7) relaksasi 8) kegiatan luar ruangan 9) harga dan nilai.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa *destination image* merupakan tanggapan pengunjung apakah perjalanan wisata yang dilakukan memuaskan atau tidak. Citra destinasi merupakan pengetahuan, keyakinan, perasaan dan persepsi mengenai keseluruhan tujuan tertentu. Citra destinasi kita dapat mengetahui pengambilan keputusan pilihan tujuan dengan pengalaman, kepuasan dan niat berperilaku untuk datang berkunjung Kembali serta kesediaan

untuk merekomendasikan. Citra destinasi yang memiliki nilai positif maka sangat berpengaruh pada kepuasan pengunjung yang sedang berkunjung atau akan berkunjung dan juga berpengaruh pada pengunjung untuk melakukan ulang perjalanan wisata serta merekomendasikan destinasi tersebut. Dalam melakukan perjalanan wisata setiap pengunjung pasti memiliki tujuan masing-masing. Salah satu tujuan dari seorang pengunjung mengunjungi sebuah wisata mengacu pada atribut kepribadian yang diberikan pada sebuah destinasi atau tujuan wisata. Destinasi dengan kepribadian yang kuat dapat menciptakan identitas khusus dan daya tarik tertentu bagi pengunjung.

Destination personality menurut Crockett dan Wood (2002) umumnya dipelajari melalui tanggapan dan perilaku atau sikap pengunjung. Seiring dengan meningkatnya persaingan destinasi wisata, *destination personality* menurut Ekinici & Hosany (2006) dianggap sebagai perkembangan yang layak untuk membangun destinasi dan menciptakan identitas yang unik di tempat wisata. *Destination personality* dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan niat kunjung pada suatu destinasi, karakter unik serta fungsi untuk menjaga keaslian budaya dan kearifan lokal yang ada dapat dilestarikan. Strategi ini juga memberikan kesan positif yang melekat pada pengunjung dan menjadi pembeda yang lebih menarik dari destinasi lain. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ekinici dan Hosany (2006) *destination personality* didefinisikan sebagai persepsi karakteristik manusia mengenai tujuan dalam hal kunjungan turis dari pada individu lokal. *Destination personality* memiliki lima indikator menurut Lee et al (2009) yaitu: 1) *Excitement* 2) *Sophistication* 3) *Competence* 4) *Ruggedness* 5) *Sincerity*. Berikut beberapa ulasan mengenai permasalahan yang terdapat pada variabel *destination image* dan *destination personality*, yang dapat dilihat pada *google review* sebagai berikut:



Gambar 3. Review terhadap lingkungan di Pantai Sasak

Sumber : Google Review, diakses pada 07 Mei (2023)

Dari ulasan diatas, salah satu permasalahan pada indikator lingkungan yaitu keadaan lingkungan di sekitar objek wisata yang meliputi keamanan lokasi wisata, kebersihan, keramahtamahan warga dan ketenangan suasana. Pada ulasan tersebut menunjukkan bahwa lingkungan objek wisata yang tidak terawat kebersihan nya, air toilet umum yang aromanya tidak sedap serta keamanan lokasi yang mengakibatkan salah satu pengunjung cidera.



Gambar 4. Review terhadap wisata alam Pantai Sasak

Sumber : Google Review, diakses pada 07 Mei (2023)

Dari ulasan diatas, peneliti menemukan permasalahan pada indikator wisata alam yaitu keadaan wisata alam atau keindahan pemandangan di objek wisata. Pada ulasan tersebut tata letak bangunan yang ada di sekitar objek wisata tidak tersusun rapi bahkan terkesan berantakan membuat keindahannya berkurang.



Gambar 5. Review terhadap Indikator Competence

Sumber : Google Review, diakses pada 07 Mei (2023)

Dari ulasan diatas, peneliti menemukan permasalahan pada indikator *Competence* merupakan karakteristik yang dapat diandalkan dan dipercaya oleh pelanggan yang berhubungan dengan keamanan dan kelengkapan fasilitas. Pada ulasan pengunjung tersebut berhubungan dengan keamanan, karna dapa dilihat pada ulasan diatas masih ditemukannya pungli terhadap pengunjung yang membuat pengunjung kurang nyaman dan merasa terganggu.



Gambar 6. Review terhadap Indikator Sincerity
Sumber : Google Review, diakses pada 07 Mei (2023)

Dari ulasan diatas, peneliti menemukan permasalahan pada indikator *Sincerity* yaitu karakteristik yang tulus dalam penyampaian jasa dan jujur dalam pelayanan kepada para pengunjung, keaslian produk, dan keidentikan merek. Dari ulasan pengunjung tersebut peneliti menemukan permasalahan pada jasa yang tidak jujur karena tiket yang terlalu mahal sedangkan keadaan pantai kotor dan tidak terawat. Biasanya pada pantai sasak pungutan tiket masuk hanya diadakan pada idul fitri tetapi beberapa oknum yang tidak bertanggung jawab

melakukan pungli terhadap tiket masuk yang tidak resmi. Terdapatnya citra positif yang ada pada suatu destinasi yang memiliki kepribadian menarik, tentu berpengaruh pada minat pengunjung untuk melakukan kunjungan kembali serta merekomendasikan kepada pengunjung lainnya.

Maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai pengaruh *destination image* terhadap *Recommend to intention* daya tarik pantai sasak dengan *destination personality* sebagai variabel moderasi. Mengapa peneliti memilih pantai Sasak, hal ini dikarenakan pada Kabupaten Pasaman Barat banyak pengunjung yang datang mengunjungi wisata pantai sasak. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh *Destination Image* terhadap *Recommend To Intention* Daya Tarik Pantai Sasak dengan *Destination Personality* sebagai Variabel Moderasi”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang peneliti kemukan pada latar belakang, maka identifikasi masalah yang penliti kemukan adalah:

1. Terdapatnya permasalahan terkait presentase pengunjung yang ditemukan kurang berminat untuk merekomendasikan wisata Pantai Sasak.
2. Terdapatnya permasalahan terkait pungutan liar untuk uang kebersihan dan tiket masuk, yang membuat presepsi Pantai Sasak menjadi pantai yang kurang aman untuk dikunjungi.
3. Terdapatnya keluhan dari pengunjung mengenai lingkungan yang masih kotor seperti sampah dan ranting pohon yang berserakan yang membuat *image* pada keindahan pemandangan di Pantai Sasak menjadi berkurang.

4. Cukup banyaknya ketidaksesuaian antara personalitas yang diinginkan dengan yang sebenarnya terlihat dilapangan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang peneliti kemukakan pada latar belakang, maka identifikasi masalah yang peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. *Destination image* di pantai sasak Kabupaten Pasaman Barat.
2. *Recommend to intention* daya tarik di Pantai Sasak Kabupaten Pasaman Barat.
3. *Destination personality* sebagai variable moderasi di Pantai Sasak Kabupaten Pasaman Barat.
4. Pengaruh *destination image* terhadap *Recommend to intention* daya tarik pantai sasak dengan *destination personality* sebagi variabel moderasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *destination image* di Pantai Sasak Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimana *Recommend to intention* daya tarik di Pantai Sasak Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimana *destination personality* sebagai variabel moderasi di Pantai Sasak Kabupaten Pasaman Barat?
4. Bagaimana pengaruh *destination image* terhadap *Recommend to intention* daya tarik di Pantai Sasak Kabupaten Pasaman Barat?
5. Bagaimana pengaruh *destination image* terhadap *Recommend to intention*

daya tarik dengan *destination personality* sebagai variabel moderasi di Pantai Sasak Kabupaten Pasaman Barat?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melalui penelitian ini, peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh *Destination Image* dengan *Recommend to intention* Daya Tarik Pantai Sasak dengan *Destination Personality* sebagai variabel Moderasi.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendeskripsikan *destination image* di Pantai Sasak Kabupaten Pasaman Barat.
- b. Untuk mendeskripsikan minat untuk merekommendasikan daya tarik di Pantai Sasak Kabupaten Pasaman Barat.
- c. Untuk mendeskripsikan *destination personality* di Pantai Sasak Kabupaten Pasaman Barat.
- d. Untuk menganalisa pengaruh *destination image* terhadap *Recommend to intention* daya tarik Pantai sasak Kabupaten Pasaman Barat.
- e. Untuk menganalisis pengaruh *destination image* dengan *Recommend to intention* daya tarik pantai sasak Pasaman Barat melalui *destination personality* sebagai variable moderasi.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, mamfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Bagi Pantai Sasak Kabupaten Pasaman Barat

Hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan informasi tambahan serta masukan sebagai pertimbangan evaluasi kepada Kabupaten Pasaman Barat dalam meningkatkan destinasi Pantai Sasak agar lebih terawat.

2) Manfaat Bagi Departmen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Hasil Penelitian ini dapat diharapkan menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan mendatang mengenai pengaruh *destination image* terhadap *Recommend to intention* daya tarik Pantai Sasak dengan *destination personality* sebagai variabel moderasi.

3) Manfaat Bagi Peneliti Lainnya

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca dalam rangka pemenuhan informasi dan referensi dalam menambah pengetahuan khususnya di bidang pariwisata.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk membahas tentang perkembangan wisata pariwisata, khususnya pengaruh *destination image* terhadap minat merekomendasikan daya tarik wisata pantai sasak dengan *destination personality* sebagai variabel moderasi.

4) Manfaat Bagi Peneliti

- a. Untuk menambah wawasan dan ilmu peneliti serta menjawab rasa ingin tahu peneliti terkait pengaruh *destination image* terhadap minat untuk merekommendasikan daya tarik pantai sasak Pasaman Barat melalui

destination personality sebagai variabel moderasi.

- b. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sains terapan.